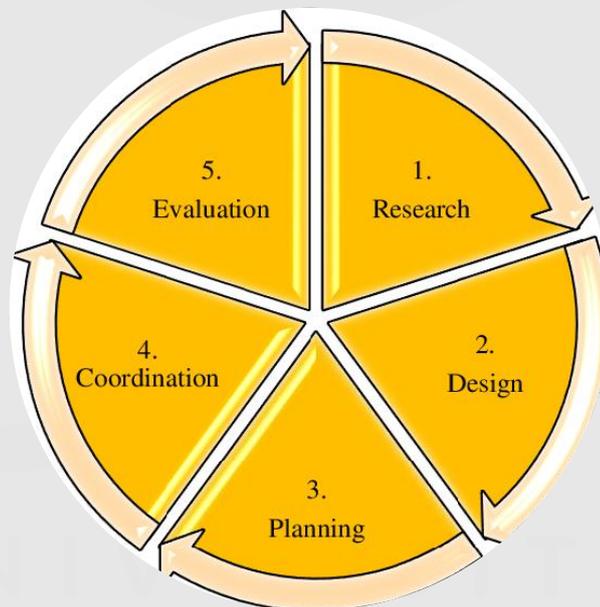


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tahapan Pembuatan

Dalam metodologi Goldblatt untuk penyelenggaraan acara, lima tahapan utama adalah *research* (penelitian), *design* (perancangan), *planning* (perencanaan), *coordination* (koordinasi), dan *evaluation* (evaluasi). Tahap *research* melibatkan pengumpulan data dan informasi awal untuk memahami tujuan dan kebutuhan acara. *Design* mencakup pembuatan konsep acara yang kreatif dan menarik. Tahap *planning* melibatkan penjadwalan, anggaran, dan pemilihan lokasi serta vendor. Selanjutnya, tahap *coordination* mengurus semua aspek teknis dan logistik saat acara berlangsung. Terakhir, tahap *evaluation* digunakan untuk mengevaluasi kesuksesan acara, mengidentifikasi perbaikan, dan memberikan umpan balik. Keseluruhan proses ini membantu memastikan penyelenggaraan acara yang efisien dan sukses (Goldblatt, 2013).



Gambar 3.1 1 Lima Tahapan Pembuatan *Event*
Sumber: (Goldblatt, 2013)

Event yang dilaksanakan di SMAN 1 Bayah bernama Sobat Smanbay. Namun, didalamnya terdapat tiga rangkaian kegiatan dari mahasiswi yang berbeda. Penelitian ini berfokus pada kegiatan bernama PEKA (Peta Evakuasi). Kegiatan Peka direncanakan untuk dilaksanakan selama dua hari yaitu pada 20 Oktober 2023 dan 6 November 2023. *Event* Peka sendiri dilaksanakan supaya dapat memberikan literasi mengenai peta jalur evakuasi kepada murid-murid SMAN 1 Bayah karena sebelumnya sekolah belum memiliki fasilitas tersebut. Di bawah ini merupakan proses perancangannya.

3.1.1 Research

Tahapan research dalam metodologi Goldblatt untuk penyelenggaraan acara melibatkan pengumpulan data dan informasi yang mendalam tentang tujuan, sasaran audiens, dan konteks acara. Ini mencakup analisis pasar, penelitian pesaing, serta survei untuk memahami preferensi dan harapan peserta potensial. Hasil dari tahap *research* ini digunakan sebagai dasar untuk merumuskan konsep dan strategi yang akan membimbing perencanaan dan pelaksanaan acara dengan lebih tepat dan efektif (Goldblatt, 2013). Pada penelitian ini, tahapan pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis situasi di lokasi yang diinginkan yaitu SMAN 1 Bayah. Data akan dikumpulkan dengan cara melakukan wawancara singkat dengan murid-murid beserta guru-guru di sekolah yang akan ditemui di sekolah.

Rencana observasi yang dilakukan pada kedatangan pertama hanya akan mengelilingi sekolah, memahami denah sekolah, berbincang-bincang secara singkat dengan murid-murid yang dilewati. Pada kedatangan yang kedua kali, baru akan dilakukan pembicaraan singkat dengan kepala sekolah dan wakilnya untuk mengetahui apa yang sekiranya dibutuhkan oleh sekolah dan urgensinya. Pada kedatangan yang ketiga, dilakukan diperkirakan akan dilakukan diskusi dengan sekolah terkait kegiatan yang ingin dilakukan oleh mahasiswa.

Mendiskusikan terkait tanggal, materi yang ingin dibawakan, dan teknis-teknis lainnya. Pada pertemuan keempat, sebelum kegiatan dilaksanakan, akan dilakukan penelusuran jalur evakuasi dari sekolah untuk mengetahui titik kumpul evakuasi sementara sebelum lomba dilaksanakan.

Menurut Goldblatt (Goldblatt, 2013), terdapat lima pertanyaan yang harus bisa terjawab agar *event* dapat terselenggarakan dengan sukses di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Mengapa event harus dilakukan?
2. Siapa *target audience* dari acara tersebut?
3. Kapan *event* tersebut dilaksanakan?
4. Dimana *event* akan diselenggarakan
5. Apa yang akan dipresentasikan pada *event* tersebut?

Kemudian, analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*) dalam perancangan *event* menurut Goldblatt membantu identifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kesuksesan acara. Ini membantu penyelenggara mengoptimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan, memanfaatkan peluang, dan menghadapi ancaman, sehingga meningkatkan peluang pencapaian tujuan acara dengan lebih baik dan efisien.

Tabel 3 1 SWOT Analysis

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan literasi peta jalur evakuasi kepada murid sekolah. 2. Materi yang diberikan, dibawakan oleh narasumber terpercaya yang membuat peta jalur evakuasi secara langsung. 3. Lomba yang dilakukan memiliki tujuan supaya murid mengetahui titik evakuasi sementara yang benar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lomba yang dilakukan tidak menarik minat seluruh siswa di SMAN 1 Bayah 2. Materi yang dibawakan tidak memungkinkan untuk didengar oleh seluruh siswa SMAN 1 Bayah yang berjumlah 800 siswa.
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi mitigasi baru pertama kali diadakan di tahun 2023 2. Belum adanya peta jalur evakuasi di sekolah membuat siswa lebih antusias untuk mengikuti lomba pembuatan peta partisipatif. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya kegiatan lomba yang dilakukan di SMAN 1 Bayah membuat fokus siswa terbagi atas beberapa hal. Sehingga, tidak semua kelas mengikuti lomba yang diadakan.

3.1.2 *Design*

Tahap kedua setelah melakukan proses *research*, akan dilanjutkan dengan merancang design dari keseluruhan kegiatan yang akan diselenggarakan. Menurut Goldblatt, tahapan ini melibatkan perencanaan konsep, pengembangan ide awal, perencanaan

pelaksanaan, dan teknis untuk kesuksesan kegiatan (Goldblatt, 2013). *Event* Sobat Smanbay sendiri terdiri atas tiga kegiatan dari tiga mahasiswi yang berbeda. Dalam penelitian ini, kegiatan yang dilaksanakan bernama PEKA (Peta Evakuasi). Mengangkat tema tentang mitigasi bencana yang dikemas dengan memberikan literasi melalui pembuatan peta yang dilakukan bersama dengan murid SMAN 1 Bayah adalah konsep dari kegiatan ini.

Pemberian edukasi akan dilakukan melalui beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan pertama adalah dengan mengadakan lomba antar kelas di SMAN 1 Bayah, lalu dilanjutkan dengan pembawaan materi oleh narasumber yang juga menyinggung lomba yang telah dikerjakan, terakhir, akan diberikan papan peta dengan hasil kerjasama bersama murid-murid yang sudah berpartisipasi dalam lomba sebelumnya. Lomba dilakukan untuk menciptakan rasa kepemilikan oleh anak-anak sekolah karena keterlibatan mereka dalam membuatnya.

Tujuan dari dilaksanakannya lomba dengan tema menggambar peta jalur evakuasi dari kelas menuju titik evakuasi sementara adalah, supaya para siswa di SMAN 1 Bayah setidaknya menghafal denah sekolah mereka terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan mengetahui arah jalur evakuasi dari kelas masing-masing apabila terjadi bencana di kemudian hari. Adanya lomba ini juga menjadi salah satu bahan untuk papan peta yang akan diberikan kepada pihak sekolah, sehingga diharapkan dengan diadakan lomba tersebut, ketika siswa-siswi melihat peta yang dipajang di sekolah nantinya, ada perasaan memiliki karena keterlibatan dalam pembuatannya.

Kemudian, pemaparan materi yang dilakukan oleh narasumber sekaligus pembuat peta bertujuan supaya setelah siswa-siswi membuat peta, mereka mendapatkan paparan informasi lebih mendetail terkait apa saja yang telah mereka tuang dalam gambar denah sekolah dan jalur dari kelas menuju titik evakuasi sementara. Dilanjutkan untuk memberikan

kenangan kepada SMAN 1 Bayah, terdapat *merchandise* dengan logo kegiatan yang berada di masing-masing produk.

Agar interaksi dengan siswa/siswi SMAN 1 Bayah tidak terputus selama kegiatan berlangsung. Sobat smanbay juga membuat akun Instagram dengan nama akun @sobat. Smanbay. Di akun Instagram tersebut, pihak panitia menyebarkan informasi-informasi terkait syarat dan ketentuan lomba, tanggal pelaksanaan *event*, hingga dokumentasi-dokumentasi yang diambil selama kegiatan dilaksanakan. Dokumentasi tersebut juga dapat menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan kegiatan sobat smanbay melalui Instagram teman-teman SMAN 1 Bayah yang membagikannya melalui akun pribadi mereka masing-masing.

3.1.3 *Planning*

Goldblatt menjelaskan bahwa terdapat tiga aspek penting yang perlu diperhatikan dalam tahap *planning* sebuah *event*. Ketiga aspek tersebut adalah aspek waktu, ruang, dan kecepatan (Goldblatt, 2013). Aspek waktu dalam penelitian ini adalah, pada *pre event* yang direncanakan untuk dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober akan dimulai dengan pembawaan materi dan dilanjutkan dengan *technical meeting* terkait lomba yang akan di lakukan seminggu ke depan. Lalu untuk tanggal 6 November, direncanakan untuk diawali dengan pembagian hadiah kepada pemenang lalu dilanjutkan dengan pembawaan materi yang kemudian akan menyinggung tentang hasil lomba.

Pada aspek ruang, secara garis besar kegiatan ini akan dilaksanakan di SMAN 1 Bayah untuk pelaksanaan *event* nya. Sedangkan ruangan yang digunakan rencananya adalah aula atau sanggar yang berada di sekolah. Karena ruangan tersebut adalah tempat yang dapat menampung lumayan banyak siswa yaitu sebanyak 100 siswa/siswi. Proses diskusi dengan guru-guru sebelum rangkaian kegiatan dilaksanakan adalah menggunakan ruangan kepala sekolah. Lalu, untuk kenyamanan siswa,

narasumber, sponsor, dan pihak-pihak yang terlibat, ruangan aula dibersihkan dan dirapikan terlebih dahulu sebelum kegiatan dimulai. Namun pemasangan banner dilakukan satu hari sebelumnya. Selain itu, supaya menghemat waktu, perlengkapan seperti *sound*, susunan meja, proyektor, *speaker*, dilaksanakan sekitar satu jam sebelum acara dimulai.

Pada aspek kecepatan, persiapan menuju *pre-event* dan *event* sobat smanbay membutuhkan waktu kurang lebih satu hingga dua bulan. Dalam kurun waktu tersebut dibutuhkan persiapan untuk menyiapkan beberapa hal demi kelancaran *event*. Hal-hal yang akan disiapkan dimulai dari diskusi terkait perizinan acara dengan pihak sekolah, pembuatan *design feeds* Instagram beserta dengan akunnya. Lalu, akan dilanjutkan dengan pencarian sponsor, pembuatan proposal, *powerpoint*, surat kerjasama, dan diskusi dengan pihak sekolah. Lalu pembuatan proposal, wordingan email, TOR (*Term of Reference*) kepada pihak partnership. Kemudian persiapan materi untuk *pre-event* seperti powerpoint presentasi, *sheets* untuk registrasi, rundown fix *pre-event*, materi *ice breaking*, drive pengumpulan lomba, dan peminjaman alat-alat seperti proyektor dan layar ke UMN, dan tidak lupa juga membuat logo sobat smanbay dan logo kegiatan pribadi (PEKA).

Setelah *pre-event* selesai, hal yang perlu dipersiapkan selanjutnya adalah mencari vendor untuk *merchandise*, mulai dari *merch* tumbler, buku, *totebag*, *pouch*, pin, dan *banner*. Membuat *design* untuk *merch*, mencetak peta untuk dijadikan papan peta di sekolah, membuat *rundown* untuk hari *event*, memberikan *brief* materi untuk dibawa oleh Aan Anugrah, menentukan juara untuk lomba yang diumumkan saat *pre-event*, menentukan panitia yang akan terlibat, dan menghubungi vendor untuk konsumsi.

3.1.4 *Coordinating*

Tahapan *coordinating* melibatkan koordinasi dan pengelolaan semua aspek logistik dan operasional yang diperlukan untuk menjalankan acara sesuai dengan rencana, termasuk penjadwalan, manajemen sumber daya, komunikasi tim, dan pemantauan pelaksanaan acara secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua elemen acara berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Goldblatt, 2013).

Setelah tahap-tahap sebelumnya dilewati, pada tahap ini, akan dibutuhkan koordinasi dengan panitia-panitia yang terlibat untuk memastikan kelancaran dari keseluruhan acara yang telah dipersiapkan. Panitia yang dipilih rencananya akan berasal dari semua mahasiswa MBKM *Humanity Project Batch 3* dan dibagi sesuai dengan *skill* yang dimiliki masing-masing. Posisi-posisi yang diambil adalah divisi media sosial baik itu Instagram maupun TikTok, dokumentasi, keamanan, registrasi, *time keeper*, dan perlengkapan.

3.1.5 *Evaluation*

Menurut Goldblatt tahapan *evaluation* adalah tahap akhir yang melibatkan analisis dan penilaian terhadap keberhasilan acara, termasuk pengukuran pencapaian tujuan, umpan balik peserta, evaluasi anggaran, dan pelajaran yang dapat diterapkan untuk perbaikan di masa depan. Tujuannya adalah untuk mendokumentasikan dan memahami dampak serta efektivitas acara, serta merencanakan perbaikan untuk penyelenggaraan acara selanjutnya (Goldblatt, 2013).

Ketika *event* sudah berakhir, *feedback* dari panitia-panitia yang terlibat merupakan hal yang penting untuk melakukan evaluasi. Manfaat dari adanya evaluasi dari panitia yang mengetahui kegiatan internal adalah untuk mengetahui sejauh mana kinerja, efektivitas, keberhasilan dari kegiatan untuk memberikan dampak bagi siswa/siswi SMAN 1 Bayah dengan komprehensif. Selain itu, dibagikan juga *google form*

yang berisi pertanyaan yang sama sebelum dan sesudah materi dibagikan untuk mengukur sejauh mana siswa-siswi memahami informasi yang sudah dibagikan oleh narasumber. Melalui *google form* yang dibagikan juga panitia menjadi tahu apa yang telah dipelajari oleh siswa/siswi dari *event* Sobat Smanbay.

3.2 Anggaran

Anggaran yang dilaksanakan untuk *event* “Sobat Smanbay” dibagi kepada tiga mahasiswa. Sehingga dana yang dirincikan di bawah ini merupakan dana yang sudah terbagi dengan kebutuhan masing-masing kegiatan. Berikut dana yang rencananya akan dikeluarkan untuk kegiatan PEKA.

3.2.1 Pemasukan

Tabel 3 2 Rincian Pemasukan Dana *Event*

Sumber	Jumlah
Dana mandiri	Rp 5,080,000.00
Total	Rp 5,080,000.00

3.2.1 Pengeluaran

Tabel 3 3 Rincian Pengeluaran Dana

Keterangan	Jumlah
Banner	Rp 30,000.00
Tote bag	Rp 500,000.00
Tumbler	Rp 100,000.00
Buku	Rp 100,000.00
Pin	Rp 100,000.00
Pouch	Rp 100,000.00
Konsumsi D'Top	Rp 500,000.00
Narasumber	Rp 1,000,000.00
Sertifikat	Rp 50,000.00
Donat	Rp 100,000.00
Tip Kurir	Rp 50,000.00
Minum	Rp 50,000.00
Hadiah lomba	Rp 1,000,000.00
Print Peta A0	Rp 500,000.00
Plat ACP + Pemotongan + Pemasangan	Rp 200,00.00

Print peta A3	Rp 500,000.00
Konsumsi	Rp 200,000.00
Transportasi	Rp 500,000.00
Total	Rp 5,080,000.00

3.3 Target Luaran/Publikasi

Adapun target luaran dari *event* “Sobat Smanbay” adalah sebagai berikut:

1. 1 Papan peta jalur evakuasi SMAN 1 Bayah
2. 37 lembar peta jalur evakuasi dalam bentuk A4 untuk ditempel di seluruh ruangan di SMAN 1 Bayah
3. *Collateral event* yang terdiri dari Instagram, pin, *totebag*, *banner*, *pouch*, *tumbler*, dan buku.
4. Materi promosi *event* yang terdiri dari konten media sosial (@sobatsmanbay dan @gugusmitigasibaksel)
5. *Event* offline di SMAN 1 Bayah
6. Publikasi di 5 media

Kegiatan “Sobat Smanbay” dilaksanakan untuk siswa-siswi SMAN 1 Bayah, namun begitu publikasi dan rangkaian kegiatan *event* ini dikomunikasikan melalui Instagram @sobatsmanbay yang dapat dilihat oleh masyarakat umum. Melalui Instagram sobat smanbay, publik dapat melihat perkembangan dari hari *pre-event*, *event*, hingga *post event* dari Sobat Smanbay.

Proses dari awal perancangan kegiatan Sobat Smanbay akan dipublikasikan di Instagram @sobatsmanbay dan menjadi sebuah *after movie* dari kegiatan Sobat Smanbay nantinya. Fungsi dari setiap konten yang dipublikasikan di Instagram Sobat Smanbay adalah, *project manager* selanjutnya dapat menjadikan *event* ini sebagai referensi *event* selanjutnya jika berkeinginan untuk membuat kegiatan yang serupa. Setiap dokumentasi yang terlampir di media sosial juga ditujukan sebagai kenang-kenangan bagi siswa-siswi SMAN 1 Bayah dan juga diharapkan dapat menjadi hiburan bagi masyarakat.

Merchandise yang telah diproduksi akan dibagikan kepada seluruh perwakilan siswa-siswi yang mengikuti *event* sobat smanbay, kepada pihak sekolah, Gugus Mitigasi Lebak Selatan, narasumber, sponsor, dan *coordinator* dari Humanity Project sebagai bentuk terima kasih dari pihak panitia karena telah membantu dalam proses perkembangan *event* sobat smanbay. Harapannya, merchandise yang telah dibagikan nantinya dapat menjadi sebuah produk yang dapat digunakan dalam kegiatan sehari-hari dan menjadi barang yang berguna.

Tim dari media relation sendiri nantinya akan mempublikasikan artikel mengenai *event* sobat smanbay. Artikel yang dimuat di media akan menjadi bukti pencapaian *event* yang telah dilaksanakan. Ketika artikel dipublikasikan, diharapkan hal ini dapat menjadi langkah bagi pihak eksternal untuk mengetahui bahwa SMAN 1 Bayah adalah sekolah yang membutuhkan edukasi-edukasi mengenai mitigasi bencana.

3.4 Timeline Pekerjaan

Tabel 3 4 Timeline Pekerjaan

No	Uraian Pekerjaan	Bulan/Minggu ke -											
		September				Oktober				November			
1	<i>Brainstorming</i> kegiatan yang ingin dilaksanakan	■	■										
2	Mengunjungi SMAN 1 Bayah untuk melakukan <i>situation analysis</i>		■										
3	Membuat proposal kerjasama dengan dan powerpoint untuk SMAN 1 Bayah			■	■								
4	Membuat logo kegiatan			■									
5	Membuat proposal dan TOR untuk sponsor				■	■							
6	Mengedit dan <i>posting</i> konten Instagram					■	■	■	■	■	■	■	■
7	Membahas <i>layout</i> peta dengan ketua GMLS dan Jaga Balai						■						
8	Membuat MoU untuk pihak sekolah						■						
9	Membuat syarat dan ketentuan lomba						■						
10	Penandatanganan surat kerjasama dengan pihak sekolah							■					
11	Susur jalur, membuat rundown <i>pre-event</i> , dan menetapkan panitia untuk <i>pre-event</i> .							■					

